



Segera Tindaklanjuti Temuan BPK

SUNGAI RAYA – Usai menerima hasil pemeriksaan atas pemantauan kerugian negara/daerah dari BPK RI Perwakilan Kalbar, Wakil Bupati Kubu Raya Hermanus meminta pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kubu Raya segera menindaklanjuti hasil pemeriksaan BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat sebelum batas waktu yang telah ditentukan karena akan berimbang pada capaian kinerja.

"Laporan hasil pemeriksaan BPK RI Kalimantan Barat untuk semester II tahun anggaran 2017, sudah kami terima hari ini. Dan ini akan segera saya komunikasikan dengan Bupati Kubu Raya, untuk mengumpulkan semua kepala OPD di Kubu Raya, agar segera menindaklanjutinya hasil pemeriksaan BPK RI untuk semester II anggaran 2017, nanti kita akan pelajari bersama-sama, apa saja yang menjadi rekomendasi dari BPK untuk kita tindaklanjuti secepatnya," kata Hermanus usai menghadiri penyerahan hasil pemeriksaan atas pemantauan kerugian negara/daerah dan tindaklanjut rekomendasi hasil pemeriksaan semester II tahun 2017, di Kantor BPK RI Perwakilan Kalbar, Selasa (16/1).

Hermanus berharap kinerja Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dapat diperbaiki atau bahkan dapat ditingkatkan. "Jangan sampai lewat batas waktu yang telah ditentukan. Jika tidak mampu menindaklanjuti, maka akan berpengaruh pada dampak hukum nantinya. Kami harus bisa mempertahankan WTP yang telah diraih selama ini bahkan harus



TANDATANGAN LHP: Wakil Bupati Kubu Raya, Hermanus terima LHP dari Kepala BPK Perwakilan Kalimantan Barat Ida Sundari.

bisa meningkatkannya," ujarnya.

Menurut Hermanus, sejauh ini sebagian besar catatan-catatan temuan hasil pemeriksaan BPK RI dalam bentuk administrasi, karena dia berharap temuan catatan administrasi bisa dibenahi secara sistematis, sehingga bisa dipertanggungjawabkan.

"Harapannya semoga bisa menun-

taskan semua catatan-catatan temuan hasil pemeriksaan BPK tersebut akan berpengaruh pada penilaian WTP bagi Pemerintah Kabupaten Kubu Raya. "Catatan ini harus mendapat perhatian khusus untuk ditindaklanjuti. Kami merupaka nilai komulatif untuk meraih WTP. Tentu akan ada monitoring untuk penyelesaian catatan-catatan tersebut," pungkasnya. (ash)